

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yaitu bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan proses belajar dan pembelajaran secara aktif profesional dan merupakan penelitian yang menggabungkan antara tindakan dengan prosedur ilmiah untuk memahami sambil ikut serta dalam proses perbaikan.

Penelitian ini lebih ditujukan pada proses tindakan dari pada hasil. Artinya bahwa fokus kegiatan adalah action dan hasil merupakan dampak. Oleh karena itu Pargito (2012:41) mengungkapkan penelitian dilaksanakan melalui kegiatan yang dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) untuk memperbaiki tindakan sebelumnya.

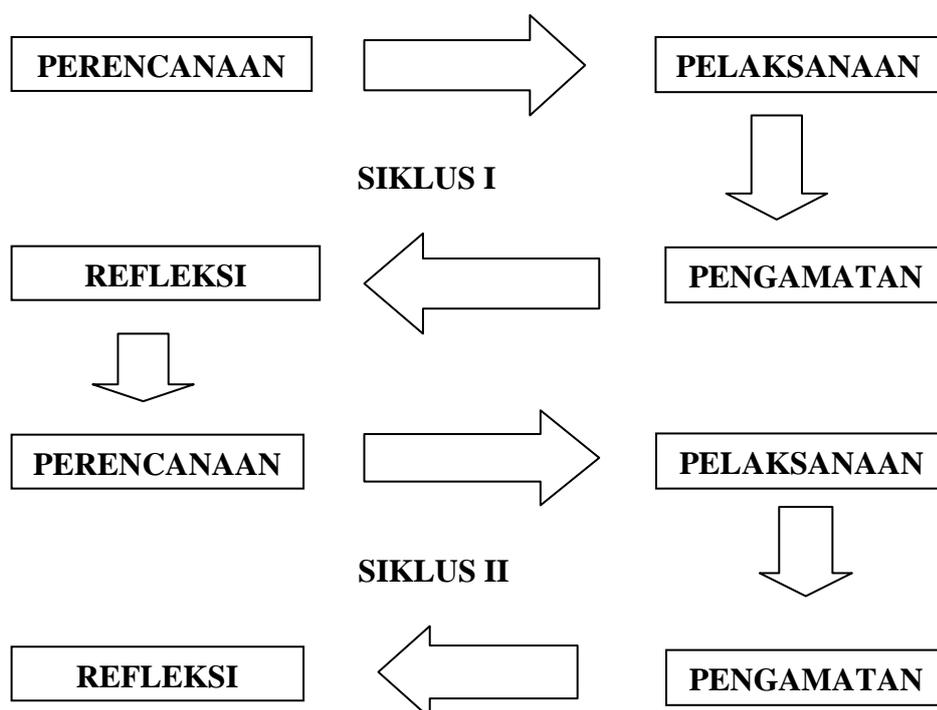
B. Setting Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari siklus-siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan penelitian dilihat dari yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Tindakan menurut Raka Joni (dalam Pargito, 2011: 41)

1. Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran

- a) Pemetaan
- b) Silabus

c) RPP

- 2) Menyusun alat pengamatan oleh observer dan peneliti.
- 3) Membuat perangkat soal/tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas menerapkan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Adapun urutan kegiatan direncanakan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1 (2x35 menit)

a) Pendahuluan

Apersepsi : Mengingat kembali tentang pengurangan pecahan

Motivasi : Materi ini berguna untuk mengetahui ukuran sebenarnya pada gambar berskala.

b) Kegiatan Inti

- Siswa dibagi 2 kelompok putra dan putri.
- Siswa memperhatikan contoh tentang perkalian dan pembagian yang diberikan oleh guru.
- Kelompok putra mengalikan pecahan sederhana.
- Kelompok putri membagi pecahan sederhana.
- Beberapa siswa maju untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi.
- Siswa mengerjakan soal-soal latihan pada Buku Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V Penerbit Erlangga Tahun 2007 untuk putra halaman 121 No. 1 s/d 10 dan putri halaman 126 No. 1 s/d 10.

Contoh :

$$1. \frac{2}{6} \times \frac{3}{4} = \dots$$

$$2. \frac{2}{5} : \frac{5}{6} = \dots$$

c) Penutup

- Siswa membuat rangkuman dengan bimbingan guru
- Guru memberikan tugas rumah.

2) Pertemuan 2 (2x35 menit)

a) Pendahuluan

Apersepsi : Membahas tugas rumah dan mengingat kembali tentang perkalian dan pembagian pecahan biasa.

Motivasi : Materi berguna membuat denah rumah.

b) Kegiatan Inti

- Guru dan siswa bertanya jawab tentang perkalian dan pembagian pecahan campuran.
- Siswa memperhatikan contoh perkalian dan pembagian pecahan campuran yang ditunjukkan oleh guru, kemudian siswa mencoba mengerjakan di papan tulis.
- Kelompok mendapat tugas membahas tentang perkalian dan pembagian pecahan campuran.
- Setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- Siswa mengerjakan soal-soal latihan pada Buku Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V Penerbit Erlangga Tahun 2007 untuk putri halaman 122 No. 1 s/d 10 dan putri halaman 127 No. 1 s/d 10.

- Guru dan siswa berdiskusi untuk membahas hasil pekerjaan siswa.

c) Penutup

- Siswa membuat rangkuman dengan bimbingan guru.
- Siswa dan guru melakukan refleksi.
- Guru memberi tugas rumah halaman 122 No. 11 s/d 15 dan 127 No. 11 s/d 15.

c. Observasi

Kegiatan observer adalah mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang telah diberikan izin oleh kepala sekolah guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada instrumen observasi.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan data hasil tes yang telah dilakukan, sehingga bisa diketahui tindakan-tindakan mana yang sudah berhasil sesuai rencana dan tindakan yang masih perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran
 - a) Pemetaan
 - b) Silabus
 - c) RPP

- 2) Menyusun alat pengamatan oleh observer dan peneliti.
- 3) Membuat perangkat soal/tes.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas menerapkan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Adapun urutan kegiatan direncanakan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

a) Pendahuluan

Apersepsi : Mengingat kembali tentang perkalian dan pembagian pecahan sederhana.

Motivasi : Materi ini bermanfaat untuk menentukan banyaknya persentase.

b) Kegiatan Inti

- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang perkalian dan pembagian pecahan secara lisan.
- Siswa memperhatikan contoh tentang perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
- Siswa mencoba perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli di papan dengan bimbingan guru
- Siswa di bagi dalam 5 kelompok yang beranggota 6 s/d 7 orang.
- Kelompok ganjil mengerjakan perkalian pecahan dengan bilangan asli
- Kelompok genap mengerjakan pembagian pecahan dengan bilangan asli.
- Membahas pekerjaan siswa dengan cara kerja kelompok.

- Siswa mengerjakan soal-soal latihan pada buku Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V Penerbit Erlangga Tahun 2007, halaman 123 No. 1-10 dan halaman 125 No. 1-10.

c) Penutup

- Siswa membuat rangkuman dengan bimbingan guru
- Guru memberikan tugas rumah.

2) Pertemuan 2 (2x35 menit)

a) Pendahuluan

Apersepsi : Membahas tugas rumah dan mengingat kembali tentang perkalian dan pembagian pecahan.

Motivasi : Perkalian dan pembagian pecahan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang benda-benda disekitar yang berbentuk pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$, dan sebagainya.
- Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggota 5 s/d 6 orang.
- Kelompok 1 dan 2 mengukur panjang almari
- Kelompok 3 dan 4 mengukur lebar almari
- Kelompok 5 dan 6 mengukur tinggi almari
- Bersama kelompoknya siswa menentukan dan mengukur panjang, lebar, dan tinggi almari.

- Bersama kelompoknya siswa mengalikan dan membagi dengan bilangan pecahan $\frac{5}{7}$, $\frac{7}{9}$, dan $\frac{9}{12}$ yang telah diukur.
- Beberapa siswa maju untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.
- Siswa mengerjakan soal-soal latihan tentang gabungan seperti pada Buku Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V Penerbit Erlangga Tahun 2007, halaman 129.

c. Observasi

Kegiatan observer adalah mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang telah diberikan izin oleh kepala sekolah guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dengan memberi tanda ceklis (✓) pada instrumen observasi.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil obeservasi dan data hasil tes yang telah dilakukan, sehingga bisa diketahui tindakan-tindakan mana yang sudah berhasil dan tindakan yang masih perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Data yang di inginkan dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Kegiatan observer dilaksanakan dengan mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh teman sejawat yang telah diberikan izin oleh kepala sekolah guna memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada instrumen observasi

Adapun aspek yang di observasi adalah:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Menjawab pertanyaan
- c. Berdiskusi dengan siswa lain
- d. Mengajukan pertanyaan
- e. Memberikan tanggapan.

2. Tes hasil belajar

Tes di laksanakan pada akhir pembelajaran, menggunakan soal-soal tes, untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Aktivitas belajar siswa di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N : nilai yang dicari/ diharapkan

R : aspek yang muncul

SM : jumlah seluruh aspek

100 : bilangan tetap

Tabel 3.1 Katagori Aktivitas Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	$N > 75$	Aktif
2.	$50 < N \leq 75$	Cukup Aktif
3.	$25 < N \leq 50$	Kurang Aktif
4.	$N \leq 25$	Pasif

(Sumber: Adaptasi Aqib, 2009:102)

2. Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan metode kerja kelompok dihitung dengan rumus:

Penilaian rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum Ns}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata kelas

$\sum Ns$: Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N : Jumlah Siswa

Berdasarkan Katagori Ketuntasan Belajar (KKM), siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 62.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar setiap siklus digunakan rumus sebagai berikut:

$$Tb = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan:

Tb: Persentase siswa yang tuntas belajar

Tabel 3.2 Katagori Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Siswa Aktif (%)	Keterangan
≥ 80	Sangat tinggi/ sangat aktif
60-79	Tinggi/ aktif
40-59	Sedang/ cukup aktif
20-39	Rendah/ kurang aktif
< 20	Sangat rendah/ pasif

(Sumber: Adaptasi Aqib, 2009:41)

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika:

1. Aktivitas siswa meningkat pada tiap siklusnya

Hasil belajar siswa me